



PORPROV VII
BANTEN 2026



TANGSEL



BANTEN



TECHNICAL HANDBOOK

PORPROV VII
KOTA TANGERANG SELATAN
2026

CABANG OLAHRAGA
TENIS LAPANGAN





KATA PENGANTAR

KETUA UMUM PENGURUS BESAR PEKAN OLAHRAGA PROVINSI VII BANTEN TAHUN 2026

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam Sejahtera untuk Kita Semua,

Salam Olahraga!



Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia -Nya, *Technical Handbook* (Buku Panduan Teknis) Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Banten Tahun 2026 ini dapat diselesaikan dan diterbitkan dengan baik.

Technical Handbook ini disusun sebagai pedoman resmi teknis pelaksanaan seluruh cabang olahraga yang dipertandingkan pada PORPROV VII Banten 2026. Keberadaan buku panduan ini sangat krusial untuk menjamin kelancaran, ketertiban, keabsahan, serta transparansi operasional pertandingan/perlombaan, mulai dari tahap persiapan, babak kualifikasi, hingga babak final.

Melalui penyelenggaraan PORPROV VII Banten 2026, kita mengusung semangat sportivitas, persaudaraan, dan peningkatan prestasi olahraga di Provinsi Banten. Oleh karena itu, diharapkan seluruh kontingen—terdiri dari para atlet, pelatih, official, serta perangkat pertandingan (*technical delegated* dan wasit/juri)—dapat memahami, menaati, serta menjalankan seluruh aturan dan ketentuan yang tertuang dalam *Technical Handbook* ini.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi -tingginya kepada tim penyusun, Panitia Pelaksana, Pengurus Provinsi Cabang Olahraga, Pengurus KONI Banten, serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran dan kerja kerasnya demi terwujudnya buku panduan ini.

Semoga *Technical Handbook* ini memberikan manfaat maksimal dan menjadi acuan utama demi tercapainya sukses penyelenggaraan, sukses prestasi, dan sukses administrasi PORPROV VII Banten Tahun 2026.

Selamat bertanding, junjung tinggi fair play, dan mari bersama -sama kita cetak atlet -atlet Banten berprestasi menuju level nasional maupun internasional!

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tangerang Selatan, September 2026
Pengurus Besar PORPROV VII Banten 2026

H. Pilar Saga Ichsan, S.T., M.ARS
Ketua Umum





A. KETENTUAN UMUM

1. WAKTU DAN TEMPAT

- a. Technical Meeting Beregu dan Perorangan
Hari/Tanggal : H-1 pelaksanaan Beregu dan Perorangan
Waktu : Pukul 19.00 sd selesai
Tempat : Official Hotel Perangkat Pertandingan
- b. Penyegaran Wasit
Hari/Tanggal : H-1
Waktu : Pukul 09.00 sd selesai
Tempat : Lap.Koni Tangsel JL. Bintaro Utama Sektor 3A
- c. Pertandingan
Hari/Tanggal : 16 – 22 November 2026
Waktu : Pukul 19.00 sd selesai
Tempat : Lap. Koni Tangsel JL. Bintaro Utama Sektor 3A

2. NOMOR PERTANDINGAN

- a. Beregu Putera
- b. Beregu Putri
- c. Tunggal Putra
- d. Tunggal Putri
- e. Ganda Putra
- f. Ganda Putri
- g. Ganda Campuran

3. MEDALI YANG DIPEREButKAN

- a. Medali Emas : 7 buah
- b. Medali Perak : 7 buah
- c. Medali Perunggu : 14 buah

4. KUOTA PESERTA

- a. Pemain : 4 pemain putra dan 4 pemain putri.
- b. Pelatih : 1 pelatih putra dan 1 pelatih putri.
- c. Official : 1 orang

5. PERSYARATAN DAN KELAYAKAN ATLET

A. Atlet

Semua atlet yang akan berlomba pada pelaksanaan PORPROV BANTEN VII Tahun 2026 wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1. Persyaratan Umum
 - a. Warga Negara Indonesia (WNI)
 - b. Wajib memilik E-KTP Provinsi Banten bagi yang sudah berusia 17 tahun ke atas.



- c. Memiliki Akte Kelahiran dan Kartu Keluarga Provinsi Banten bagi Atlet yang berusia di bawah 17 tahun
 - d. Kartu BPJS Kesehatan
 - e. Bagi atlet yang menjalani proses mutasi harus menyertakan Surat Keterangan sesuai dengan peraturan mutasi atlet yang berlaku dari KONI Provinsi Banten.
 - f. Atlet peserta PORPROV BANTEN VII hanya dapat didaftarkan mewakili 1 Kab/ Kota.
2. Ketentuan Umum
- a. Atlet peserta Porprov Banten VII adalah yang telah dinyatakan lolos berdasarkan hasil keabsahan dan ditetapkan dalam bentuk Surat Keputusan.
 - b. Atlet peserta Porprov Banten VII yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Umum KONI Provinsi Banten untuk didaftarkan sesuai dengan nama atlet dan nomor pertandingan yang ditetapkan pada surat keputusan tersebut.
 - c. Atlet yang memiliki E-KTP Banten bisa bermain antar lintas Kab/Kota.
 - d. Atlet peserta Porprov VII Banten tidak dalam hukuman terkait doping.
 - e. Atlet peserta Porprov VII Banten tidak dalam permasalahan hukum di BAORI atau lembaga hukum olahraga mana pun.

3. Usia Atlet

Atlet peserta Porprov Banten VII di cabang olahraga Tenis menerapkan batasan minimum mencapai usia 14 (empat belas) tahun (dihitung dari tahun kelahiran / minimal Kelahiran Tahun 2012) dan maksimal usia 30 tahun (maksimal kelahiran tahun 1996) pada pelaksanaan Porprov Banten VII di Tangerang Selatan, Banten.

B. Official

Ofisial adalah yang telah terdaftar dalam sistem informasi Porprov Banten VII selambatnya pada Pelaksanaan Delegation Registration Meeting (DRM) dan memiliki akreditasi berdasarkan klasifikasi yang ditentukan PB.Porprov Banten VII/2026 Tangerang Selatan, Banten.

2. PENDAFTARAN PESERTA

- a. Waktu pendaftaran dan keabsahan peserta cabang olahraga Tenis di PORPROV VII Tahun 2026 disesuaikan ketentuan yang telah diatur dalam Pedoman Pelaksanaan PORPROV VII Tahun 2026.
- b. Setiap atlet hanya dapat mengikuti 3 (tiga) nomor Pertandingan pada nomor tunggal, ganda dan beregu.
- c. Setiap Kab/Kota hanya dapat mendaftarkan maksimal 4 (empat) atlet untuk seluruh nomor Pertandingan.
- d. Setiap Kab/Kota hanya dapat mendaftarkan 1 (satu) tim maksimal 4 (empat) atlet.





- e. Pada nomor pertandingan perorangan setiap Kab/Kota dapat mendaftarkan pemainnya pada nomor Tunggal sebanyak 2 (dua) atlet, Ganda Putra sebanyak 2 (dua) pasang, Ganda Putri sebanyak 2 (dua) pasang dan Ganda Campuran sebanyak 2 (dua) pasang.
- f. Setiap atlet hanya diperbolehkan mengikuti 2 (dua) nomor perorangan.
- g. Pada nomor beregu setiap provinsi dapat mendaftarkan pemainnya minimum 3 (tiga) atlet, maksimal 4 (empat) atlet.
- h. Nama pemain yang sudah terdaftar dan disahkan sebagai peserta PORPROV VII Tahun 2026 tidak dapat diganti, kecuali dengan alasan khusus dan mendapat pengesahan dari Tim Keabsahan PORPROV.
- i. Keputusan yang ditetapkan oleh Tim Keabsahan dan Dewan Hakim PORPROV VII Tahun 2026 bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

B. KETENTUAN TEKNIS

1. PERATURAN, KETENTUAN, SISTEM DAN FORMAT PERTANDINGAN

- a. Peraturan dan ketentuan permainan/pertandingan yang digunakan dalam seluruh pertandingan PORPROV VII Tahun 2026 adalah :
 - 1) Peraturan Turnamen Diakui PELTI (TDP)
 - 2) Rules of Tennis dari ITF
 - 3) Code of Conduct dari ITF
 - 4) Ketentuan lain yang ditetapkan panitia
- b. Sistem Pertandingan
 - 1) Beregu : Kombinasi sistem $\frac{1}{2}$ kompetisi (pool) dan sistem gugur.
 - 2) Perorangan : Sistem gugur.
 - 3) Apabila peserta berjumlah 5 atau kurang, pertandingan akan dilaksanakan dengan sistem $\frac{1}{2}$ kompetisi.
- c. Format pertandingan beregu
 - 1) Tunggal dan Ganda dimainkan dengan "the best of two tie break sets , Deciding Match tie breaks 10 point"
- d. Format pertandingan perorangan
 - 2) Tunggal " the best of two tie break sets, Deciding Match tie breaks 10 point"
 - 3) Ganda dimainkan dengan The best of two tie break sets, with "No Ad" scoring system, Deciding Match a 10 point match tie break".
- e. Pada situasi yang tidak memungkinkan Technical Delegate dan Referee berwenang untuk mengubah format di atas.

2. KETENTUAN NOMOR BEREKU

- a. Pertandingan akan dilaksanakan 1 (satu) hari setelah acara pembukaan PORPROV VII Tahun 2026.
- b. Jumlah pemain setiap regu/daerah paling banyak 4 (empat) pemain dan sekurang-kurangnya 3 (tiga) pemain.
- c. Penentuan unggulan (seeding) ditetapkan berdasarkan PNP terakhir atau hasil PORPROV sebelumnya (terakhir) dan hasil even lain di tingkat provinsi yang dianggap relevan.





- d. Unggulan ditetapkan berdasarkan jumlah PNP tunggal 2 (dua) pemain terbaik dari masing-masing regu/daerah.
- e. Peserta beregu putra/putri akan dibagi menjadi 2 POOL. Juara dan runner up masing-masing pool berhak maju ke babak semifinal dengan sistem silang. Juara Pool A melawan Runner-up Pool B dan Juara Pool B melawan Runner-up Pool A.
- f. Penempatan regu/daerah dalam POOL dilakukan dengan :
 - 1). Unggulan ke-1 akan ditempatkan di nomor urut 1 POOL-A (A1)
 - 2). Unggulan ke-2 akan ditempatkan di nomor urut 1 POOL-B (B1)
 - 3). Unggulan ke-3 s.d. 4 akan diundi untuk menempati posisi nomor 2 di masing-masing POOL
 - 4). 4 tim sisa akan diundi untuk menempati posisi nomor 3 dan 4 di masing-masing POOL
- g. Hanya 1 (satu) pemain yang diperkenankan bermain rangkap (tunggal dan ganda).
- h. Urutan bermain adalah sebagai berikut :
 - 1) Partai pertama Tunggal ke-1
 - 2) Partai kedua Tunggal ke-2
 - 3) Partai ketiga Ganda
- i. Kapten regu harus menyerahkan nama-nama pemain tunggal ke-1, tunggal ke-2 serta nominasi pasangan ganda kepada Referee 15 menit sebelum jadwal pertandingan.
- j. Daftar pemain ganda dapat dirubah maksimal 10 menit dari pertandingan partai ke-2 selesai.
- k. Jika pemain partai ke-2 bermain di partai ke-3, istirahat maksimal 45 menit.
- l. Sistem angka yang diterapkan adalah sebagai berikut :
 - i. Tim yang menang mendapatkan 2 angka
 - ii. Tim yang kalah mendapatkan 1 angka
 - iii. Tim yang kalah WO tidak mendapatkan angka
 - iv. Pemain yang kalah WO dianggap 6-0, 6-0
 - v. Pemain yang tidak dapat melanjutkan pertandingan dianggap kalah dengan mengenakan games pada angka tertinggi untuk kemenangan lawan.
- m. Kriteria penentuan peringkat pada POOL
 - 1) Tim yang mengumpulkan angka terbanyak ditetapkan sebagai peringkat pertama, begitu selanjutnya untuk peringkat kedua dan seterusnya.
 - 2) Apabila terdapat 2 tim yang memiliki angka yang sama, penetapan peringkat ditentukan berdasarkan hasil pertandingan antar kedua peserta sebelumnya (head to head). Tim yang memenangkan pertandingan antar keduanya ditetapkan sebagai pemenang.
 - 3) Apabila terdapat 3 atau lebih tim yang memiliki angka yang sama, jumlah pertandingan yang dimenangkan oleh tim tersebut akan menetapkan tim tersebut sebagai pemenang.
 - 4) Jika jumlah pertandingan yang dimenangkan masih tetap sama, prosentasi dari games kemenangan dari games yang dimainkan melawan seluruh tim dalam pool akan menetapkan tim tersebut sebagai pemenang.
 - 5) Jika setelah langkah-langkah tersebut di atas masih sama, penetapan dilakukan dengan undian.
 - 6) Setiap Kab/Kota yang tidak bermain disemua pertandingan dalam grup secara otomatis akan dileminasi dan seluruh skor akan dihapus.



Contoh

Nama Tim	Main	Menang	Kalah	Pert. Menang	Games Menang	Games Kalah	Total Games	% Games Menang	Point
B	6	5	1						11
*C	6	4	2						10
A	6	4	2						10
**D	6	3	3	15	130	115	245	53,06%	9
***E	6	3	3	13	125	114	239	52,30%	9
F	6	3	3	13	120	115	235	51,06%	9
G	6	0	6						6

* diasumsikan tim C mengalahkan tim A, ketentuan poin 2 berlaku

** tim D, E dan F nilai sama, ketentuan poin 3 berlaku

*** tim E dan F nilai sama, pert. Menang sama, ketentuan poin 4 berlaku

n. Kapten Regu

- 1) Kapten Regu adalah orang yang ditunjuk secara resmi (tertulis) oleh daerah yang diwakilinya.
- 2) Kapten regu hanya boleh mendampingi pemainnya di lapangan pada saat pertandingan beregu.
- 3) Dalam pertandingan beregu, hanya kapten regu yang dapat berbicara dengan wasit mengenai fakta di lapangan dan dapat berbicara dengan referee mengenai peraturan permainan (pemain tidak dibenarkan protes langsung kepada wasit atau hakim garis pada pertandingan beregu).
- 4) Kapten regu yang mendampingi pemain di dalam lapangan harus berpakaian rapi dan sopan, tidak dibenarkan memakai sandal dan merokok.
- 5) Jika Kapten Regu tidak dapat secara penuh menjalankan tugasnya di lapangan, dia hanya dapat diganti oleh salah seorang pemain yang terdaftar dalam regu tenis daerah yang diwakilinya.
- 6) Tidak dibenarkan memberikan petunjuk kepada pemain pada saat pertandingan sedang berlangsung (in-play).
- 7) Pelanggaran/kesalahan yang dilakukan oleh kapten regu akan dikenakan sanksi kepada yang bersangkutan dengan urutan hukuman sebagai berikut:
 - Peringatan pertama
 - Peringatan kedua
 - Tidak diperkenankan berada di lapangan

3. KETENTUAN NOMOR PERORANGAN

- a. Pertandingan nomor perorangan dilaksanakan setelah pertandingan beregu selesai.
- b. Setiap daerah harus memasukkan daftar nama – nama pemain nomor perorangan kepada referee 1 hari sebelum pertandingan final beregu dilanjutkan dengan undian (seeding dan drawing).
- c. Khusus nomor perorangan tunggal putra dan putri hanya boleh diikuti pemain kelahiran tahun 1996 dan 2012.





- d. Setiap daerah dapat mendaftarkan pemainnya sebagai berikut :
 - 1. Tunggal Putra : 2 (dua) orang
 - 2. Tunggal Putri : 2 (dua) orang
 - 3. Ganda Putra : 2 (dua) pasang
 - 4. Ganda Putri : 2 (dua) pasang
 - 5. Ganda Campuran : 2 (dua) pasang
 - e. Setiap pemain hanya diperbolehkan mengikuti 2 (dua) nomor perorangan.
 - f. Daerah yang diwakili oleh 2 orang pada nomor tunggal atau 2 pasang pada nomor ganda akan terpisah dalam bagan pertandingan, satu di bagian atas dan satu di bagian bawah.
 - g. Unggulan (seeded) ditentukan berdasarkan PNP terakhir yang diterbitkan PP PELTI atau prestasi terakhir dari masing-masing atlet.
4. Pakaian & Peralatan Pertandingan
- a. Peralatan yang digunakan dan pakaian yang dikenakan oleh atlet dan peserta lain yang relevan dalam kompetisi, harus mematuhi peraturan dan ketentuan Peraturan pertandingan yang digunakan dari Induk Cabang Olahraga dan KONI Provinsi. Seluruh peserta atlet dan ofisial pendukung yang berada di area pertandingan tidak boleh memasang segala bentuk iklan komersial pada pakaian dan peralatan yang digunakan tanpa persetujuan KONI Provinsi Banten dan tuan rumah penyelenggara.
 - b. Bola yang akan digunakan adalah bola Dunlop Fort AO.

C. KETENTUAN TAMBAHAN

1. KEPUTUSAN WASIT

- a. Keputusan Wasit adalah mutlak sesuai kenyataan (misalnya bola in/masuk atau out/keluar).
- b. Wasit hanya boleh membatalkan call (keputusan/over rule) wasit garis apabila ia yakin bahwa call tersebut keliru atau bisa memutuskan let (ulang). Let juga diberikan apabila wasit maupun wasit garis tidak pasti atau ragu-ragu.
- c. Wasit dengan persetujuan Referee dapat menghentikan permainan bila cuaca gelap, hujan atau kondisi lapangan tidak memungkinkan. Pertandingan yang tertunda akan dilanjutkan pada kedudukan angka sama seperti saat pertandingan dihentikan.
- d. Referee hanya akan memutuskan hal-hal atau perselisihan yang menyangkut Rules and Code of Conduct (Tata Tertib Pertandingan) atau perselisihan.

2. HUKUMAN

- a. Hukuman akan diberikan kepada pemain yang sedang bermain apabila :
 - 1) Penundaan setelah pemanasan yang berkepanjangan, termasuk penundaan antara waktu pemberian angka dan perpindahan tempat dan penundaan





- lainya yang tidak dapat diterima (30 detik antar game satu dengan game berikutnya atau 90 detik pada waktu pertandingan tempat).
- 2) Kata-kata tidak sopan kepada siapapun.
 - 3) Tindakan tidak sopan yaitu memukul, menendang atau melempar bola, raket atau perlengkapan lainnya dengan marah.
 - 4) Menyerang official, lawan, penonton atau orang lain baik dengan kata maupun dengan kekerasan.
 - 5) Diberikan coaching oleh pelatih atau orang lain yang mendampingi kecuali pertandingan beregu.
- b. Bentuk Hukuman
- 1) Pelanggaran/ kesalahan kapten regu adalah:
 - Pelanggaran pertama, diberikan peringatan pertama
 - Pelanggaran kedua, diberikan peringatan kedua
 - Pelanggaran ketiga, tidak diperkenankan berada dilapangan
 - 2) Pelanggaran/ kesalahan yang dilakukan oleh pemain
 - Pelanggaran code violation
 - Kesalahan I, diberikan peringatan
 - Kesalahan II, kehilangan angka
 - Kesalahan III, default
 - Pelanggaran time violation
 - Kesalahan I, diberikan peringatan
 - Kesalahan II, diberikan point untuk lawan
 - Kesalahan III, diberikan point untuk lawan dst.

3. PROTES

- a. Protes teknis
 - protes yang sifatnya teknis akan diputuskan oleh referee
 - keputusan referee bersifat mutlak.
- b. Protes Non Teknis
 - Protes yang sifatnya non teknis diputuskan oleh referee, panpel cabor dan panitia PORPROV VII Tahun 2026.
 - Keputusan bersifat mutlak.
- c. Protes harus diajukan paling lambat 5 (lima) menit setelah kasus yang diprotes berlangsung, dilakukan secara tertulis dengan membawa bukti dan diajukan oleh Manajer Tim dengan membayar biaya denda sebesar Rp. 5.000.000 kepada referee atau wakil yang bertugas.
- d. Penyelesaian protes :
 - 1). Yang berhak menerima protes, menolak dan memutuskan adalah Ketua Pertandingan atau orang lain yang ditunjuk untuk hal tersebut.
 - 2). Protes yang masuk akan dibahas dalam suatu rapat yang terdiri dari :
 - (1) Ketua Pertandingan sebagai Pimpinan Rapat.
 - (2) 3 (tiga) orang dari anggota Dewan Hakim yang telah ditunjuk sebagai nara sumber dan pendamping bagi Pimpinan Rapat.
 - (3) Para Petugas yang berhubungan dengan protes yang bersangkutan.
 - (4) Tim Manager yang mengajukan protes dan Tim Manager yang diprotes serta peserta yang berhubungan dengan protes yang diajukan.





- 3). Ketua Pertandingan menentukan waktu pertemuan dan mengundang pihak-pihak yang tercantum pada butir 2
- 4). Apabila pemohon protes tidak hadir melebihi waktu 10 (sepuluh) menit dari waktu yang ditentukan, maka dinyatakan kalah.

4. UPACARA PENGHORMATAN PEMENANG (UPP)

Upacara penghormatan pemenang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Organisasi KONI Provinsi Banten tentang Pekan Olahraga Provinsi Banten VII TAHUN 2026. Medali emas, perak, dan perunggu akan diberikan kepada atlet yang berada di peringkat tiga teratas di masing-masing nomor pertandingan. Lima belas menit sebelum upacara penghormatan pemenang dimulai, para peraih medali akan diantar menuju ruang tunggu untuk bersiap-siap. Peraih medali harus mengenakan seragam resmi kontingen masing-masing. Waktu pelaksanaan upacara penghormatan pemenang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan cabang olahraga.

5. ANTI DOPING KONTROL

Pelaksanaan anti doping control mengacu kepada ketentuan Federasi International Cabang Olahraga, World Anti Doping Agency (WADA) dan Peraturan Organisasi tentang Pekan Olahraga Provinsi Banten VII. Panitia Besar PORPROV BANTEN VII bekerjasama dengan Indonesia Anti-Doping Organization (IADO) untuk mengatur prosedur dan pelaksanaan pemeriksaan doping.

6. PENENTUAN JUARA

Juara I dan II ditentukan melalui babak final pada akhir pertandingan tenis, sedangkan peserta yang kalah pada babak semifinal, langsung ditetapkan sebagai juara III.



7. JADWAL PERTANDINGAN

JADWAL PERTANDINGAN PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) VII TAHUN 2026 CABANG OLAHRAGA TENIS

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN
1	Hari Minggu, 15 Nov 2026	10.00 – 14.00	Penyegaran Wasit	Official Hotel	Technical Delegate/Referee
2	Hari Senin, 15 Nov 2026	19.00 – Selesai	Teknikal Meeting	Official Hotel	Referee/Wasit Nasional
			Pembukaan	Stadion Koba	PB. PORPROV
3	Hari Senin, 16 Nov 2026	08.00 s.d. selesai	Babak Penyisihan Beregu Babak I	Lapangan Tenis KONI Kota Tangsel	Putra dan Putri
4	Hari Selasa, 17 Nov 2026	'08.00 s.d. selesai	Babak Penyisihan Beregu Babak II	Lapangan Tenis KONI Kota Tangsel	Putra dan Putri
5	Hari Rabu, 18 Nov 2026	'08.00 s.d. selesai	Babak Penyisihan Beregu Babak III	Lapangan Tenis KONI Kota Tangsel	Putra dan Putri
6	Hari Kamis, 19 Nov 2026	08.00 – s.d. selesai	Babak Semifinal Beregu	Lapangan Tenis KONI Kota Tangsel	Putra dan Putri
7	Hari Jum'at, 20 Nov 2026	'08.00 s.d. selesai	Babak Final Beregu dan Nomor Perorangan Babak I	Lapangan Tenis KONI Kota Tangsel	Putra dan Putri
8	Hari Sabtu, 21 Nov 2026	'08.00 s.d. selesai	Babak II Nomor Perorangan	Lapangan Tenis KONI Kota Tangsel	Putra dan Putri
9	Hari Minggu, 22 Nov 2026	'08.00 s.d. selesai	Babak Quarter Final Nomor Perorangan	Lapangan Tenis KONI Kota Tangsel	Putra dan Putri
10	Hari Senin, 23 Nov 2026	'08.00 s.d. selesai	- Babak Semifinal Perorangan - Babak Final Nomor Perorangan - UPACARA PENGHORMATAN PEMENANG	Lapangan Tenis KONI Kota Tangsel	Putra dan Putri

8. PUSAT INFORMASI PERTANDINGAN (Sport Information Centre)

Seluruh informasi terkait cabang olahraga Tenis berada di pusat informasi pertandingan yang bertempat di Venue pertandingan Tenis dan Sekretariat PB PORPROV BANTEN VII tahun 2026.





D. PENUTUP

Technical Handbook ini sudah diketahui dan disetujui Oleh Pengprov PELTI Banten. Hal-hal lain yang belum tercantum dalam Buku Panduan Teknis ini akan ditetapkan kemudian.

Pengprov PELTI Banten
Ketua Umum



Novriyadi Purwansyah, S.Ip, M.Si

Serang, Mei 2026
Technical Delegate,

Eka Rahmat Mulyana





LEMBAR PENGESAHAN
BUKU TECHNICAL HANDBOOK
CABANG OLAHRAGA
PEKAN OLAHRAGA PROVINSI BANTEN KE-VII
TAHUN 2026 DI KOTA TANGERANG SELATAN

Buku Technical Handbook Cabang Olahraga ^{TEKNIK LAPANGAN} Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke VII Tahun 2026 di Kota Tangerang Selatan ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan pertandingan Cabang Olahraga ^{TEKNIK LAP-} dalam rangka Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke VII Tahun 2026.

Technical Handbook ini menjadi acuan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pertandingan, meliputi panitia pelaksana, technical delegate, perangkat pertandingan, kontingen, atlet, pelatih, ofisial, serta pihak terkait lainnya.

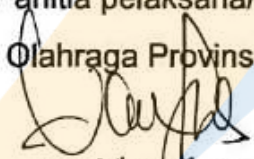
Dengan ini, Technical Handbook Cabang Olahraga ^{TEKNIK LAPANGAN} disahkan untuk dipergunakan sebagai pedoman resmi dalam pelaksanaan pertandingan pada Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke-VII Tahun 2026 di Kota Tangerang Selatan.

Ditetapkan di : Tangerang Selatan

Tanggal : 01. September 2026

MENGETAHUI DAN MENGESAHKAN

Panitia pelaksana/cabor
Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke VII


(.....^{Taufik Rumananah}.....)

Cabang Olahraga

Technical delegate


(.....^{RAHMAT MULYANA}.....)

Ketua

MENGETAHUI

(.....^{R. FITRI ST.}.....)

Ketua Bidang Pertandingan
PB PORPROV VII Banten 2026





PORPROV VII

BANTEN 2026



TANGERANG SELATAN, 15 - 23 NOVEMBER 2026